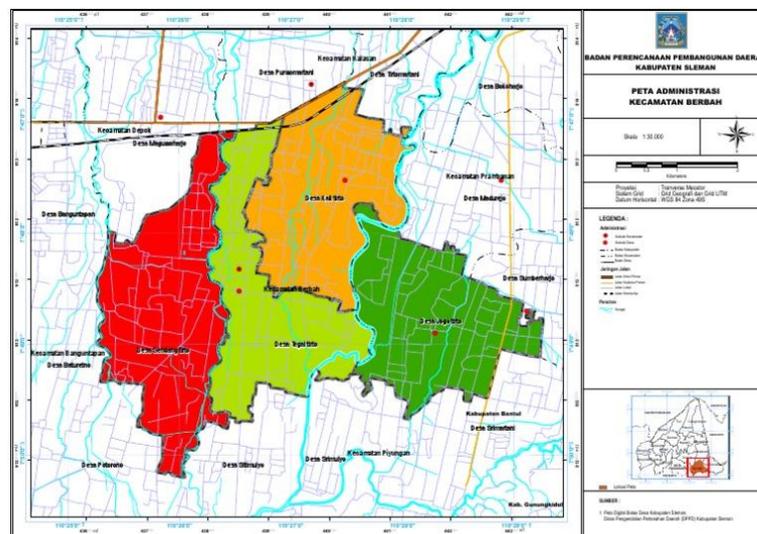


IV. KEADAAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Wilayah

Desa Jogotirto terletak di Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada koordinat $07^{\circ} 48' 56''$ LS, $110^{\circ} 27' 49''$ BT dengan luas area $5,84 \text{ km}^2$. Desa ini merupakan penggabungan 3 Kelurahan Lama yaitu: Kelurahan Jragung, Bulu dan Jogomangsari. Berdasarkan Maklumat Pemerintah DIY yang diterbitkan tahun 1946 mengenai Pemerintahan Kelurahan, maka tiga bekas Kelurahan tersebut kemudian digabung menjadi satu desa yang otonom dengan nama Desa Jogotirto. Desa Jogotirto merupakan salah satu dari empat desa yang ada di Kecamatan Berbah diantaranya: Desa Sendangtirto, Desa Tegaltirto, dan Desa Kalitirto. Secara administrasi Desa Jogotirto memiliki batas wilayah yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Peta wilayah Kecamatan Berbah

Utara : Desa Madurejo Kecamatan Prambanan

Selatan : Desa Srimartani dan Srimulyo Kecamatan Piyungan

Timur : Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan

Barat : Desa Tegaltirto dan Desa Kalitirto Kecamatan Berbah

B. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan sekelompok manusia yang menempati suatu daerah dalam waktu tertentu dalam kurun waktu tertentu akan mengalami peningkatan maupun penurunan. Jumlah penduduk di Desa Jogotirto pada tahun 2018 yaitu 11.046 orang (18,43% dari Kecamatan Berbah) yang tersebar diberbagai wilayah. Desa Jogotirto memiliki 10 pedukuhan 32 RW dan 79 RT. Adapun pedukuhan yang ada di Desa Jogotirto yaitu Dusun Jragung, Blambangan, Worobangun, Karongan, Rejosari, Krasaan, Jlatren, Bulu, Kranggan I, dan Kranggan II.

1. Penduduk berdasarkan usia

Berdasarkan data kependudukan pemerintah desa, jumlah penduduk Desa Jogotirto yang tercatat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu umur belum produktif antara <16 tahun, produktif 16-60 tahun dan tidak produktif yaitu >60 tahun. Berikut ini data penduduk Desa Jogotirto berdasarkan usia.

Tabel 4. Data penduduk Desa Jogotirto berdasarkan usia tahun 2018

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentaase (%)
1	<16	2.563	23,20
2	16-60	7.034	63,68
3	>60	1.449	13,12
Total		11.046	100

Sumber : Data Monografi Desa Jogotirto Kecamatan Berbah

Tabel 4 menunjukkan bahwa penduduk Desa Jogotirto sebagian besar termasuk dalam usia produktif/dewasa (16-60 tahun) sebanyak 7.034 orang (63,68 %) dan selebihnya 4.012 orang (36,32 %) berusia dibawah 16 tahun kelompok anak-anak dan berusia 60 tahun keatas kelompok lansia. Sedangkan besarnya angka ketergantungan (*dependency ratio*) Desa Jogotirto adalah 570. Hal ini berarti bahwa setiap 1.000 orang yang berusia produktif menanggung sebanyak 570 orang lebih penduduk usia tidak produktif.

2. Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Pada dasarnya keadaan penduduk akan mengalami perubahan pada setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya kelahiran dan kematian serta perpindahan penduduk. Berdasarkan data Desa Jogotirto jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah penduduk Desa Jogotirto berdasarkan jenis kelamin tahun 2018

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	5.485	49,66
Perempuan	5.561	50,34
Total	11.046	100

Sumber : Data Monografi Desa Jogotirto Kecamatan Berbah

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Jogotirto berdasarkan jenis kelamin memiliki jumlah paling banyak yaitu perempuan dengan jumlah 5.561 orang sedangkan jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 5.485 orang. Adapun perbandingan jenis kelamin atau *sex ratio* yaitu sebesar 99. Penduduk di Desa Jogotirto terbagi menjadi 4.562 KK dengan sebanyak 3.615 KK laki-laki dan 947 KK perempuan. Rata-rata jumlah orang dalam satu keluarga yaitu sebanyak 3 orang. Adanya pasangan rumah tangga mengakibatkan terjadinya kelahiran, dimana jumlah kelahiran di Desa Jogotirto pada tahun 2018 yaitu sebanyak 135 bayi dengan 82 bayi laki-laki dan 53 bayi perempuan. Selain angka kelahiran, tentunya ada terjadi angka kematian yaitu sebanyak 50 orang.

3. Penduduk berdasarkan pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan dan untuk mengetahui taraf penyerapan akan hal-hal baru terutama mengenai teknologi baru yang dapat menunjang usaha-usaha lain yang dilakukan penduduk. Untuk mengetahui keadaan penduduk Desa Jogotirto berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Penduduk Desa Jogotirto berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak/Belum Sekolah	353	3,20
2	Belum Tamat TK	389	3,52
3	Sedang Sekolah	1.254	11,35
4	Tamat SD/Sederajat	1.783	16,14
5	Tidak Tamat Sekolah	1.183	10,71
6	Tamat SMP/Sederajat	2.005	18,15
7	Tamat SMA/Sederajat	2.409	21,81
8	Tamat Universitas/Akademik	1.670	15,12
Total		11.046	100

Sumber : Data Monografi Desa Jogotirto Kecamatan Berbah

Tabel 6 menunjukkan bahwa penduduk Desa Jogotirto paling banyak pada tingkat pendidikan sekolah menengah yaitu SMA dan SMP. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pendidikan sudah tinggi dimana terdapat 15,12% penduduk yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Cukup tingginya tingkat pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dimana Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di suatu daerah pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya daya serap penduduk dalam mendapatkan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, maka semakin cepat pula kemampuan penduduk dalam mengadopsi hal-hal baru.

4. Penduduk berdasarkan mata pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencahariannya di suatu daerah dapat digunakan untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi di suatu daerah. Selain itu, keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan ekonomi. Penduduk Desa Jogotirto dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari memiliki mata pencarian yang beranekaragam. Berbagai sumber mata pencarian di Desa Jogotirto antara lain pada sektor pertanian,

perdagangan, pemerintahan dan beberapa jenis usaha mandiri. Jenis mata pencaharian penduduk Desa Jogotirto dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data penduduk Desa Jogotirto berdasarkan mata pencaharian tahun 2018

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Petani	2.363	38,49
2	Buruh harian lepas	1.165	18,97
3	Wiraswasta	424	6,91
4	Buruh tani	336	5,47
5	PNS	325	5,29
6	Pensiunan	260	4,23
7	Pedagang	210	3,42
8	TNI/Polri	190	3,09
9	Lain-lain	867	14,12
Total		6.140	100

Sumber : Data Monografi Desa Jogotirto Kecamatan Berbah

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa di Desa Jogotirto mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dengan tingkat persentase 38,49%. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar lahan di Desa Jogotirto adalah lahan pertanian. Sektor perdagangan juga memiliki pengaruh cukup besar dalam perkembangan ekonomi di Desa Jogotirto, dimana lokasi yang cukup dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Sleman menjadi salah satu faktor penting. Selain itu, banyaknya perusahaan berkembang di daerah sekitar yang membutuhkan tenaga kerja, sehingga mengakibatkan terserapnya tenaga buruh.

C. Keadaan Pertanian

Desa Jogotirto merupakan daerah yang memiliki potensi besar di sektor pertanian, yaitu dengan penguasaan lahan sawah/basah seluas 283,20 ha dan lahan tegal/kering 117,70 ha. Potensi di sektor pertanian yang paling dominan yaitu subsektor tanaman pangan dan subsektor tanaman hortikultura. Adapun potensi tanaman pangan dan hortikultura dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 8. Jenis tanaman, luas, dan produksi pertanian di Desa Jogotirto Kecamatan Berbah tahun 2018

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Produksi (ton/ha)
Padi sawah	283,20	3,50
Jagung	21,05	3,00
Ubi jalar	5,00	6,00
Selada	0,40	0,80
Kacang tanah	8,00	2,00
Kacang panjang	4,00	2,50
Ubi kayu	6,00	6,00
Mangga	3,00	7,00
Rambutan	5,00	10,00
Pepaya	7,00	6,00
Pisang	10,00	10,00
Jeruk nipis	0,20	0,40
Kelapa	45,00	0,70
Tebu	5,00	-

Sumber: Data Monografi Desa Jogotirto Kecamatan Berbah

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa padi sawah merupakan komoditas tanaman pangan yang dibudidayakan di Desa Jogotirto. Adapun pola tanam di Desa Jogotirto yaitu padi-padi-jagung. Penanaman jagung biasanya dilakukan pada saat musim kemarau. Sistem tanam padi khususnya di Desa Jogotirto telah menerapkan sistem tanam jajar legowo mulai dari tahun 2010. Hal tersebut tentunya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan padi di Kabupaten Sleman agar tercapainya swasembada pangan.

Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman menargetkan pada tahun ini petani dapat memanen 273.000 ton padi. Hal ini didasarkan pada lahan yang tersedia di Sleman. Menurut Kepala Bidang (Kabid) Tanaman Pangan DP3 Sleman Rofiq Andriyanto lahan baku yang tersedia di Sleman adalah 18.137 ha. Jika diasumsikan dalam satu tahun bisa dua hingga tiga kali tanam, maka luas tanam di wilayah Sleman bisa mencapai 45.500 hektare pada tahun 2019 ini. Produktivitas panen wilayah Sleman itu rata-rata 6 ton per hektar.